

Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa

Wirnawati¹, Siti Asiah², Lian G Otaya³

¹Mahasiswa Prodi MPI Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo, ²Dosen Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo, ³Dosen Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Email: Wirnawati13@Gmail.com, sitiasiah@iaingorontalo.ac.id, liangotaya@iaingorontalo.ac.id

Abstract

The purpose of this material is to determine classroom management of student learning outcomes. The results of research in the field regarding the effect of classroom management on student learning outcomes are as follows: First, teachers always plan classroom management in order to get good learning outcomes. Classroom management carried out by the teacher includes facility arrangements, teaching arrangements and student arrangements. Second, to get good learning outcomes can be done by giving appreciation and perceptions of students before starting learning in class, providing a sense of security and comfort in the classroom to be able to participate in learning, creating good relationships among students and students and teachers so as to create a kinship atmosphere between students. school members in general and class members in particular. the conclusion that Classroom Management is a science that regulates how the process of learning is in the classroom, both in terms of classroom settings, learning arrangements carried out by students and teachers to achieve goals that have been set together, namely achieving the desired results.

Keywords: management, classes, and learning outcomes

Abstrak

Tujuan dari materi ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian di lapangan mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut: Pertama, guru selalu merencanakan pengelolaan kelas agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru meliputi pengaturan fasilitas, pengaturan pengajaran dan pengaturan peserta didik. Kedua, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi dan persepsi terhadap siswa sebelum mulai pembelajaran di kelas, memberikan rasa aman dan nyaman dalam kelas untuk dapat mengikuti pembelajaran, menciptakan hubungan yang baik sesama siswa serta siswa dengan guru sehingga tercipta suasana kekeluargaan antar warga sekolah pada umumnya dan warga kelas pada khususnya. kesimpulan bahwa Pengelolaan Kelas merupakan suatu ilmu yang mengatur bagaimana proses dari pembelajaran yang ada di kelas, baik dalam hal pengaturan kelas, pengaturan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu mencapai hasil yang di inginkan.

Kata Kunci: pengelolaan, kelas, dan hasil belajar

Pendahuluan

Keterampilan guru dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar yang optimal adalah seorang guru harus mengelolah kegiatan belajar mengajar secara sendiri sesuai dengan kebutuhan siswa. Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa guru adalah manajer di dalam lingkungan belajar khusus. Mereka mempunyai hak dan tanggung jawab dalam menyusun proses belajar, merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasi semua aktivitas siswa. Mereka juga berhak mengontrol sumber-sumber untuk pengajaran serta menciptakan hubungan baik

dengan lingkungan kelas yang lain. Jadi pengelolaan kelas pada prinsipnya adalah tugas utama dari seorang guru atau pendidik dalam memanfaatkan, mengelola segala hal yang terjadi dalam kegiatan belajar, seperti untuk memberi arahan, bimbingan, maupun motivasi dalam belajar peserta didik agar mendapat hasil yang lebih baik.¹

Pengelolaan kelas yang baik serta motivasi yang kuat diberikan kepada siswa maka akan mendapatkan hasil yang terbaik pula. Dalam belajar tidak pula luput adanya hambatan dan kesulitan. Proses yang demikian dianggap karena munculnya pengelolaan kelas yang tidak baik. Oleh karena itu, setiap bentuk hasil yang baik sudah seharusnya membantu merealisasikan tujuan belajar yang dianut siswa. Seorang pelajar diharapkan dengan sepenuh hatinya bisa menyadari hasil-hasil pelajaran yang dicapainya. Untuk maksud itu perlu disampaikan hasil evaluasi atau tes mereka, baik berdasarkan kemampuan individu (perorangan) maupun ukuran kelompoknya (group). Guru yang menilai sendiri pekerjaan siswa kemudian merahasiakan hasilnya adalah praktek keguruan yang buruk, tidak akan berfungsi merealisasikan tujuan belajar siswa.² Oleh karena itu siswa berhak untuk mengetahui hasil belajar yang telah ia dapat.

Metode

metode penelitiannya dengan menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi) yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya. Semua bahan yang bersangkutan dikumpulkan kemudian dipelajari dan dipahami oleh peneliti untuk selanjutnya hasil penelusuran itu dituangkan dalam artikel ini secara sistematis dan kronologis. Selanjutnya tujuan penulisan adalah untuk mendidik, memberitahu, meyakinkan kepada pembaca tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pengertian dan Kegiatan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan adalah ilmu dan seni untuk proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapatkan pembelajaran dari guru". Menurut Suharsimi Arikunto, kelas adalah "sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama".³

¹ Markus Oci, *Manajemen kelas*, Jurnal Teruna Bhakti ISSN: 2622-5085 Volume 1, No 1, Agustus 2018, ((50)

²Asrul, Dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet II (Bandung: Ciptapustaka, 2015) h. 11

³Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2016) h 5

Dari kedua pendapat di atas keduanya sejalan karena mengemukakan pengertian kelas dari segi anak didik. Sedangkan menurut Hadari Nawawi memandang kelas dari dua sudut yaitu: 1) Kelas dalam arti sempit adalah ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. 2) Kelas juga dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai kesatuan diorganisir menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan suatu kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁴

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pada dasarnya kelas merupakan tempat berkumpulnya beberapa orang dalam melangsungkan proses belajar mengajar secara efektif yang dipandu oleh seorang guru. Pengelolaan Kelas juga adalah suatu ilmu yang mengatur bagaimana proses dari pembelajaran yang ada di kelas, baik dalam hal pengaturan kelas, pengaturan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersana. Dimana pengelolaan berperan untuk mengatur yang ada baik dalam kelas maupun diluar kelas.

Pengelolaan kelas juga adalah rentetan bagaimana kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruang kelas dan peralatan kelas, dan pengelompokkan siswa dalam hal belajar.⁵ pengelolaan kelas harus dilakukan oleh seorang guru guna memberikan dukungan terhadap keberhasilan belajar anak. Keberhasilan dalam pembelajaran akan ditentukan oleh seberapa mampu guru dalam memfasilitasi anak dengan kegiatan manajerial terhadap kelas, keberhasilan dalam mengelola kelas yang dilakukan oleh guru harus melihat beberapa aspek dalam kelas. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam Pengelolaan Kelas yang baik adalah meliputi sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan efektif dan kreatif.⁶

Kegiatan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah proses pemberdayaan sumber daya baik material element maupun human element didalam kelas oleh guru sehingga memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru. Sebagai sebuah proses maka dalam pelaksanaannya pengelolaan kelas memiliki kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan guru. Dalam pengelolaan kelas guru melakukan sebuah proses atau tahapan-tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan,

⁴Afriza, *Manajemen Kelas*, h. 5

⁵Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet IV (Palembang: Rafa Press. 2015) h.77

⁶Ade Rukman dan Asep Suryana, *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonseia, Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h. 114.

melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait. Selain itu bahwa dalam pegelolaan juga terkandung maksud bahwa kegiatan yang dilakukan efektif mengenai sasaran yang hendak dicapai dan efisien tidak menghambur-hamburkan waktu, uang dan sumber daya lainnya.⁷

Kegiatan pengelolaan kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari:

a. Pengaturan siswa

Siswa adalah orang yang melakukan aktivitas dan kegiatan dikelas yang ditempatkan sebagai objek dan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka siswa bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subjek. Artinya siswa bukan barang atau objek yang hanya dikenai akan tetapi juga merupakan objek yang memiliki potensi dan pilihan untuk bergerak. Pergerakan yang terjadi dalam konteks pencapaian tujuan tidak sembarang, artinya dalam hal ini fungsi guru tetap memiliki proporsi yang besar untuk dapat membimbing, mengarahkan dan memandu setiap aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu pengaturan siswa adalah bagaimana mengatur dan menempatkan siswa dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya. Siswa diberi kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

b. Pengaturan fasilitas

Aktivitas dalam kelas baik guru maupun siswa banyak dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Oleh karena itu lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi, sehingga harmonisasi kehidupan kelas dapat berlangsung dengan baik dari permulaan masa kegiatan belajar mengajar samapai akhir masa belajar mengajar. Kriteria minimal meliputi aman, estetika, sehat, cukup, bermutu, dan nyaman, yang terpenting bahwa dengan fasilitas yang minim dapat diatur dengan baik sehingga daya gunanya lebih tinggi. Pengaturan fasilitas adalah kegiatan yang harus dilakukan siswa, sehingga seluruh siswa dapat terfasilitas dalam aktivitas didalam kelas. Pengaturan fisik kelas diarahkan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa sehingga siswa merasa senang, nyaman, aman dan belajar dengan baik.⁸

⁷Ade Rukman dan Asep Suryana, *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonseia, Manajemen Pendidikan*, h... 108- 110

⁸Ade Rukman dan Asep Suryana, *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonseia, Manajemen Pendidikan*, h.109

Adapun secara lebih terperinci kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan guru dalam pengelolaan kelas sebagai aspek-aspek pengelolaan kelas yang tertuang dalam petunjuk pengelolaan kelas adalah:

- a. Mengecek kehadiran siswa. Siswa dilihat keberadaannya satu persatu terutama diarahkan untuk melihat kesiapannya dalam mengikuti proses belajar mengajar, kesiapan secara fisik terutama mental karena dengan perhatian dari awal akan memberikan dorongan kepada mereka untuk dapat mengikuti kegiatan dalam kelas dengan baik.
- b. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, memeriksa dan menilai hasil pekerjaan tersebut. Pekerjaan yang sudah diberikan hendaknya dengan cepat dikumpulkan dan diberikan komentar singkat sehingga rasa penghargaan yang tinggi dapat memberikan motivasi atas kerja yang sudah dilakukan.
- c. Pendistribusian bahan dan alat. Apabila ada alat dan bahan belajar yang harus didistribusikan maka secara adil dan proporsional setiap siswa memperoleh kesempatan untuk melakukan praktik atau menggunakan alat dan bahan dalam proses belajarnya.
- d. Mengumpulkan informasi dari siswa. Banyak informasi yang berguna bagi guru dan bagi siswa itu sendiri yang dapat diperoleh dari siswa baik yang berupa informasi tentang pribadi siswa maupun berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan siswa yang harus dan sudah dikerjakan.
- e. Mencatat data. Data-data siswa baik secara perorangan maupun kelompok yang menyangkut individu maupun pekerjaan sangat penting untuk dicatat karena akan mendukung guru dalam memberikan evaluasi akhir terhadap pencapaian hasil pekerjaan siswa.
- f. Pemeliharaan arsip. Arsip-arsip tentang kegiatan dalam kelas disimpan dan ditata dengan rapih dan dipelihara sebagai tanggungjawab bersama sehingga dapat memberikan informasi baik bagi guru maupun bagi siswa.
- g. Menyampaikan materi pelajaran. Tugas utama guru adalah memberikan informasi tentang bahan belajar yang harus dilakukan siswa dengan teraturan dan dapat menggunakan berbagai media dan informasi yang ada dalam kelas.
- h. Memberiakan tugas/PR. Penugasan adalah proses memberikan tanggungjawab kepada siswa untuk melakukan kegiatan secara mandiri dan dapat mengevaluasi kemampuan secara sendiri⁹

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas adalah Mengecek kehadiran siswa,

⁹Ade Rukman dan Asep Suryana, *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonseia, Manajemen Pendidikan*, h. 110

mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, Pendistribusian bahan dan alat, Mengumpulkan informasi dari siswa, Mencatat data, Pemeliharaan arsip, Menyampaikan materi pelajaran, Memberiakan tugas/PR. Penugasan itu semua merupakan pengaturan fasilitas yang harus dilakukan oleh seorang guru agar Pengelolaan Kelas seorang guru bisa terarah.

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil obsevasi dan pengalaman peneliti selama ini, ditemukan beberapa item pengelolaan kelas yang menjadi dimensi dari tiap pertanyaan fokus penelitian ini yakni; (1) bagaimana pengelolaan kelas di MI Al Khairaat Kota Gorontalo (2) Bagaimana pengelolaan kelas terhadap hasil belajar. Dari komponen pengelolaan kelas di atas dua komponen pengelolaan kelas yang peneliti tetapkan sebagai objek kajian penelitian yakni pengelolaan kelas terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian di lapangan mengenai pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut: Pertama, guru selalu merencanakan pengelolaan kelas agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Tugas guru dalam pengelolaan kelas meliputi: 1) Persiapan Perangkat pengajaran, 2) mengecek daftar hadir siswa, 3) mengatur kebersihan ruang kelas, 4) mengatur denah tempat duduk, daftar piket, absensi siswa, buku siswa dan tata tertib kelas. pengelolaan kelas yang dilakukan guru meliputi pengaturan fasilitas, pengaturan pengajaran dan pengaturan peserta didik. Kedua, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi dan persepsi terhadap siswa sebelum mulai pembelajaran di kelas, memberikan rasa aman dan nyaman dalam kelas untuk dapat mengikuti pembelajaran, menciptakan hubungan yang baik sesama siswa serta siswa dengan guru sehingga tercipta suasana kekeluargaan antar warga sekolah pada umumnya dan warga kelas pada khususnya.

Dalam pengelolaan kelas untuk mendapatkan hasil yang baik guru dapat menerapkan beberapa prinsip yaitu (1) penggunaan bahan-bahan pembelajaran yang mudah di pahami oleh siswa, (2) mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam kelas (3) metode mengajar, gaya mengajar, pola interaksi, dan motivasi agar guru lebih muda mengajar dalam kelas dengan metode-metode yang telah di pelajari, serta dengan adanya gaya belajar yang baik dapat memungkinkan siswa lebih tertarik untuk belajar.

Penutup

Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pengelolaan Kelas merupakan suatu ilmu yang mengatur bagaimana proses dari pembelajaran yang ada di kelas, baik dalam hal pengaturan kelas, pengaturan pembelajaran yang

dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Bersama yaitu mencapai hasil yang di inginkan.

Seorang guru selain terampil dalam memberikan pembelajaran di kelas , seorang guru juga harus terampil dalam mengelola kelas, agar dapat mencapai nilai yang diinginkan

Daftar Pustaka

Ade Rukman dan Asep Suryana, *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonseia, Manajemen Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2015

Afriza, *Manajemen Kelas* , Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2016

Asrul, Dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet II, Bandung: Ciptapustaka, 2015

Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet IV Palembang: Rafa Press, 2015

Markus Oci, *Manajemen kelas*, Jurnal Teruna Bhakti ISSN: 2622-5085 Volume 1, No 1, Agustus 2018, ((50)